

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau berupa hitungan lainnya”.¹ Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen kewirausahaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musyaffa’ Kendal.

Di samping itu penelitian ini juga tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.³ Oleh karena itu, obyek penelitiannya berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu

¹ Straus dan Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Daftar Pustaka, 2003), hlm 4.

² Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 20., hlm 6

³ Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 39.

memberikan informasi tentang kajian penelitian. Yang dalam hal ini penulis menjadikan Pondok Pesantren Al Musyaffa' Kendal sebagai obyek penelitian dengan difokuskan pada pelaksanaan Manajemen Kewirausahaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari tanggal 30 April – 12 Juni 2014 bertempat di pondok pesantren Al-Musyaffa' Jl. Kampir Sudipayung Ngampel Kendal.

C. Sumber Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari data tentang manajemen kewirausahaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musyaffa' Kendal yang meliputi antara lain, bagaimana pelaksanaan manajemen kewirausahaan yang ada dibawah naungan Yayasan Al-Musyaffa', serta pengelolaan hasil usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musyaffa' Kendal.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan teori-teori yang berkaitan dengan manajemen kewirausahaan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap bagaimana pelaksanaan dan pengembangan manajemen kewirausahaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musyaffa' Kendal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan recorder. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan manajemen kewirausahaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musyaffa' Kendal.

Observasi ini peneliti lakukan selama tiga bulan yaitu dimulai dari bulan April sampai Juni 2014.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.

Dalam wawancara ini penulis menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Wawancara terpimpin ialah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Sedangkan wawancara tidak terpimpin ialah wawancara yang tidak terarah.⁴

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Musyaffa' serta pengelolaan hasil usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musyaffa'. Sedangkan objek yang diwawancarai adalah Pembina Kewirausahaan di Yayasan Al-Musyaffa', Bendahara Yayasan Al Musyaffa', Sie. Pendidikan di Yayasan Al Musyaffa' Kendal, serta santri di Pondok Pesantren Al Musyaffa' Kendal.

⁴ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, hlm. 56.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Syamsul Huda, M.Pd.I selaku ustadz sekaligus Pembina Kewirausahaan di Yayasan Al Musyaffa' pada tanggal 2 Mei 2014, Ibu Nur Dwi Nugraini Adi Cahyaningtyas selaku Bendahara Yayasan Al Musyaffa' tanggal 11 Juni 2014, dan Bapak Khoirur Rozikin, S.sy selaku ustadz sekaligus Sie. Pendidikan di Yayasan Al Musyaffa' pada tanggal 30 April dan 5 Mei 2014, serta Kang Lukmanul Hakim santri sekaligus petugas di unit usaha charter mobil pada tanggal 2 Mei 2014.

3. Metode Dokumentasi

Yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶ Hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian di

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2006), hlm. 231.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm.240

Pondok Pesantren Al- Musyaffa' Jl. Kampir Sudipayung
Ngampel Kendal.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk melakukan uji keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, metode, dan waktu.⁸

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan Pembina Kewirausahaan, Sie. Pendidikan, dan Bendahara Yayasan Al Musyaffa' Kendal. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana pemrosesan, penyimpanan hingga pendistribusian pengelolaan kewirausahaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al Musyaffa' Kendal.

⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 294.

Metode ini, penulis gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual tentang manajemen kewirausahaan melalui pendeskripsian pada mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musyaffa' dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.⁹ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran/lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹⁰

Untuk menghasilkan kesimpulan, maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 63.

oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai penerapan manajemen kewirausahaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musyaffa' Kendal yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/ tindakan yang diusulkan.¹² Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan itu akan di ikuti dengan bukti-bukti

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, hlm. 338.

¹² Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.¹³
Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, hlm. 91.